



Supported by:

Federal Ministry  
for the Environment, Nature Conservation,  
Nuclear Safety and Consumer Protectionbased on a decision of  
the German Bundestag

# Contoh Pemilihan Jenis Tanaman di Lahan Gambut

Penyusun: Romadhona Hartiyadi, Iskak Nugky Ismawan, Endri Martini, Sidiq Pambudi, Riyandoko

Kelompok spesies	Kontribusi terhadap mata pencaharian lokal	Aspek pasar	Kontribusi untuk ES lahan gambut	Budidaya di ekosistem lahan gambut
Komoditas perkebunan (karet)	Penghasilan mingguan	Harga berfluktuasi tergantung harga global		Lahan gambut dangkal hingga sedang
Jenis kayu (sengon, akasia, gelam, balangeran)	Bahan bangunan, bahan baku industri	Pasar yang bagus untuk spesies yang tumbuh cepat	Penyerap karbondioksida dan menyimpan karbon dalam jangka panjang	Lahan gambut dangkal hingga dalam
Jenis pohon buah-buahan (durian, rambutan, mangga, petai)	Konsumsi sendiri, pendapatan tahunan	Harga berfluktuasi tergantung stok; Harga sangat rendah ketika overstock		Lahan gambut aluvial, dangkal hingga sedang
Tanaman pangan (padi, sayuran)	Konsumsi sendiri, pendapatan tiga bulanan			Aluvial, gambut terbakar, gambut dangkal
Buah jangka pendek (nanas)			Belum diketahui	Riparian, Lahan gambut sedang hingga dalam
Ikan (ikan riparian, ikan gambut)	Memberikan penghasilan tambahan; konsumsi sendiri	Permintaan lokal tinggi	Mendukung kondisi lahan basah	Tidak langsung didomestikasi di lahan gambut
Ternak (kambing, ayam, bebek)			Kotoran dapat digunakan sebagai pupuk organik	